

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh suatu hasil kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode komparatif. Sebagai mana dijelaskan menurut Nazir (2005: hal. 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Metode komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari satu variabel tertentu. Kemudian peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.

Metode penelitian komparatif adalah bersifat *ex post facto*. Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. *Ex post facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudann variabel tersebut telah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan dalam membandingkan dan mencari hubungan sebab-akibat dari variabelnya. Peneliti hanya mencari satu atau lebih akibat-akibat yang ditimbulkan dan mengujinya dengan menelusuri kembali masa lalu untuk mencari sebab-sebab,

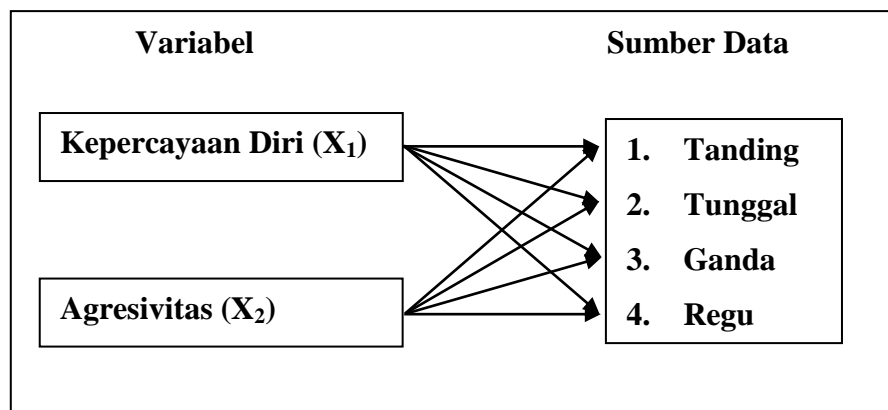
kemungkinan hubungan, dan maknanya. Penelitian ini cenderung menggunakan data kuantitatif.

A. Desain Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan sebuah desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
2. Pengambilan dan pengumpulan data melalui Angket
3. Melakukan tes peragaan jurus tunggal pencak silat
4. Menganalisis data
5. Menetapkan kesimpulan

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Sumber: Peneliti

B. Partisipan

Partisipan yang dipilih dalam penelitian ini adalah atlet pencak silat kota Bandung. Partisipan dipilih untuk mengontrol agar dalam penelitian ini yang beroperasi hanya variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian. Pemilihan partisipan juga dilakukan untuk mengontrol tingkat kepercayaan diri dan agresivitas. Adapun pemilihan partisipan dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dibuat oleh

peneliti. Dalam penelitian ini diambil 40 atlit sebagai partisipan dengan kriteria :

1. Terdaftar sebagai atlit pencak silat di kota bandung.
2. Berpartisipasi pada pertandingan yang diselenggarakan di kota bandung.
3. Atlit berdasarkan kategori tanding, tunggal, ganda, dan regu.
4. Berusia diantara 15 sampai 20 tahun.
5. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlit pencak silat kota bandung

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel. Sugiyono (2013:118) menjelaskan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam Penelitian ini teknik pemilihan sample menggunakan teknik Purposive Sample (sampel bertujuan) seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:183) ba strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pada penelitian ini diambil sampel berdasarkan kategori pertandingan. Populasi dari penelitian ini adalah atlit pencak silat kota bandung. Sedangkan sampel yang diambil adalah 40 atlit yang dibagi berdasarkan kategori Tanding, Tunggal, Ganda dan Regu.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Nurhasan dan Cholil (2007:12), “tes merupakan alat ukur untuk memperoleh data/informasi, sedangkan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data/informasi dari individu atau obyek”. Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan suatu alat yang

disebut instrumen. Sugiyono (2013:148) “alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode questioner atau angket sebagai alat ukur kepercayaan diri dan agresivitas.

1. Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi alat ukur Vealey (1986) yang telah dialih bahasa oleh Diki (2014) dalam penelitiannya. Alat ukur dengan skalanya yang terkenal *State Sport confidence Inventory* (SSCI) dengan Respon yang diharapkan diberikan oleh subyek adalah taraf persetujuan atau ketidaksetujuan dalam tingkatan 1, 2, 3 kategori rendah (*Low*); 4, 5, 6 kategori sedang (*Medium*); dan 7, 8, 9 kategori tinggi (*High*) yang terdiri dari 13 item dengan nilai validitas diatas 0,200 yang berarti tes tersebut dinyatakan valid. Nisfiannor Muhammad (2009:229), “Bahwa untuk menyatakan butir item *valid* atau *tidak valid* digunakan patokan 0,200”. Sedangkan untuk tingkat reliabilitas tes kepercayaan diri ini memiliki nilai 0,926 maka sesuai dengan perhitungan nilai *Cronbach Alpha* bila nilainya diatas 0,600 maka dinyatakan reliabel. Adapun Kisi-kisi Instrumen digambarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Skala Kepercayaan Diri
Sumber : *State Sport Confidence Inventory* (SSCI) Vealey (1986)

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
	<i>Physical skills and Training</i>	Menjalani keahlian yang dibutuhkan / Penguasaan teknik	1, 8, 11
		Persepsi terhadap kesiapan fisik	
		Keyakinan mencapai hasil terbaik/berprestasi	
		Membuat keputusan yang benar-benar kritis/penting	
		Menjalankan strategi untuk mencapai	

Self Confidence	<i>Cognitive Efficiency</i>	kesuksesan Konsentrasi yang cukup untuk menjadi sukses	2, 4, 5, 7, 9
		Meraih tujuan-tujuan kompetitif anda	
		Meraih kesuksesan secara konsisten	
		Kemampuan untuk bermain dalam kondisi tertekan	3, 6, 10,12,
		menyesuaikan diri terhadap situasi yang berbeda dan tetap sukses	13
	<i>Resilience</i>	Bersaing dengan lawan	
		Sukses ketika dalam kondisi banyak kesulitan yang anda hadapi	
		Cepat pulih kembali dari permainan anda yang buruk sehingga anda bisa berhasil	

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Validitas Angket Tingkat Kepercayaan Diri
Sumber: Diki (2014)

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan	Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
S1	0,69	Valid	S8	0,76	Valid
S2	0,54	Valid	S9	0,74	Valid
S3	0,5	Valid	S10	0,64	Valid
S4	0,73	Valid	S11	0,81	Valid
S5	0,65	Valid	S12	0,69	Valid
S6	0,44	Valid	S13	0,82	Valid
S7	0,8	Valid			

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri
Sumber: Diki (2014)

Cronbach's Alpha	Keterangan
.926	Reriabel

2. Instrumen Agresivitas

Instrumen Agresivitas yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Eki Maulani (2013). Adapun kisi-kisi yang menjabarkan ruang lingkup masalah pada angket digunakan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrument Agresifitas
Sumber : Eki Maulani (2013)

Variabel	Subvariabel	Indikator	Subindikator	Soal pertanyaan	
				positif	negatif
Ada dua macam agresi, yaitu: Agresion hostile dan Agresion Instrumental. Kedua macam agresi tersebut dibedakan dengan penguatannya (assertivenees), di dalam keduanya menjelaskan jika	a. Agresion Hostle, agresi ini bertujuan utamanya itu untuk membuat orang lain menderita, agresi semacam ini biasanya disertai oleh rasa marah (Buss,1871; Cox,1987:212)	a. Rasa Marah	- Cepat marah	1,3	2,4
			- Emosi	5,7	6,8
			- frustasi	9,11	10,12
		b. Rasa tidak bersalah	- Merasa diperlakukan tidak adil	13,15	14,16
			- Curiga	17,19	18,20
			- Cemburu	21,23	22,24
	c. Agresi Instrumenta, ditandai dengan tindakan keras yang ekstrim,	c. Agresi Verbal	- Bersilang pendapat	29,31	30,32
			- Membentak	33,35	34,36
			- Berdebat	37,39	38,40

tujuan untuk merugikan orang lain maka perilaku tersebut bersifat agresi(Bandru,1973; dalam Cox,1985:212)	tanpa menyertakan keinginan untuk melukai atau merugikan orang lain(Cox, 1985:212)		- Mengancam	41,43	42,44
	d. Asertivenees, asertivenees memerlukan pengeluaran energi dan usaha yang luar biasa tanpa bermaksud merugikan. Kalaupun merugikan itu terjadi maka hanyalah kebetulan saja (Silva,1980; dalam Cox,1985:214)	d. Agresi Fisik	- Memukul	45,47	46,48
			- Menendang	49,51	50,52
- berkelahi	53,55		54,56		

Alat ukur ini terdiri dari 30 item yang telah dialih bahasa oleh peneliti yang kemudian dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui apakah tes ini layak untuk digunakan, maka peneliti melakukan uji coba instrument guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Pada Item-item yang valid selanjutnya akan digunakan dalam instrumen penelitian yang

sebenarnya, sedangkan item-item yang tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan kembali dalam instrumen penelitian yang sebenarnya karena tidak mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji coba tes dilakukan pada 20 orang pelajar setingkat SMP /SMA berstatus atlet pencak silat PAGER KENCANA KOTA BANDUNG dan bukan merupakan sampel dalam penelitian. Data dari tes tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16 yaitu menggunakan reliability scale. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Validitas Angket Agresivitas
Sumber: Peneliti

Item	Corrected Item– Total Correlation	Status
Pernyataan 1	0.117	Tidak Valid
Pernyataan 2	-0.003	Tidak Valid
Pernyataan 3	0.440	Valid
Pernyataan 4	0.630	Valid
Pernyataan 5	-0.362	Tidak Valid
Pernyataan 6	0.156	Tidak valid
Pernyataan 7	0.379	Valid
Pernyataan 8	0.325	Valid
Pernyataan 9	0.486	Valid
Pernyataan 10	-0.253	Tidak Valid
Pernyataan 11	0.359	Valid
Pernyataan 12	0.518	Valid
Pernyataan 13	0.187	Tidak Valid
Pernyataan 14	0.215	Valid
Pernyataan 15	0.174	Tidak valid
Pernyataan 16	0.319	Valid
Pernyataan 17	0.436	Valid
Pernyataan 18	0.541	Valid
Pernyataan 19	0.458	Valid
Pernyataan 20	0.591	Valid
Pernyataan 21	0.503	Valid

Pernyataan 22	0.281	Valid
Pernyataan 23	0.563	Valid
Pernyataan 24	0.452	Valid
Pernyataan 25	0.222	Valid
Pernyataan 26	0.509	Valid
Pernyataan 27	0.444	Valid
Pernyataan 28	0.325	Valid
Pernyataan 29	0.171	Tidak Valid
Pernyataan 30	0.261	Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai Corrected Item-Total Correlation hasil dari analisis Reability Scale. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009: 229), “bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200”. Terlihat pada tabel (3.5) diatas 22 item memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation diatas 0,200, yang berarti tes tersebut dinyatakan valid. Sedangkan untuk tingkat reliabilitas tes Agresivitas ini dapat dilihat pada tabel 3.6 dimana hasil dari tes memiliki nilai 0,801 maka sesuai dengan perhitungan nilai *Cronbach Alpha* bila nilainya diatas 0,600 maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Agresivitas
Sumber: Peneliti

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	30

Alat ukur ini menggunakan Skala sikap yaitu skala Likert. Seperti yang dijelaskan oleh Bambang dan Jajat (2011:98) menjelaskan bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian”. Menurut Bambang dan

Jajat (2011:98) menjelaskan bahwa responden menilai pernyataan itu dengan salah satu dan skor alternatif sesuai tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7
 Nilai Skala Sikap
 Sumber : Bambang dan Jajat (2011:98)

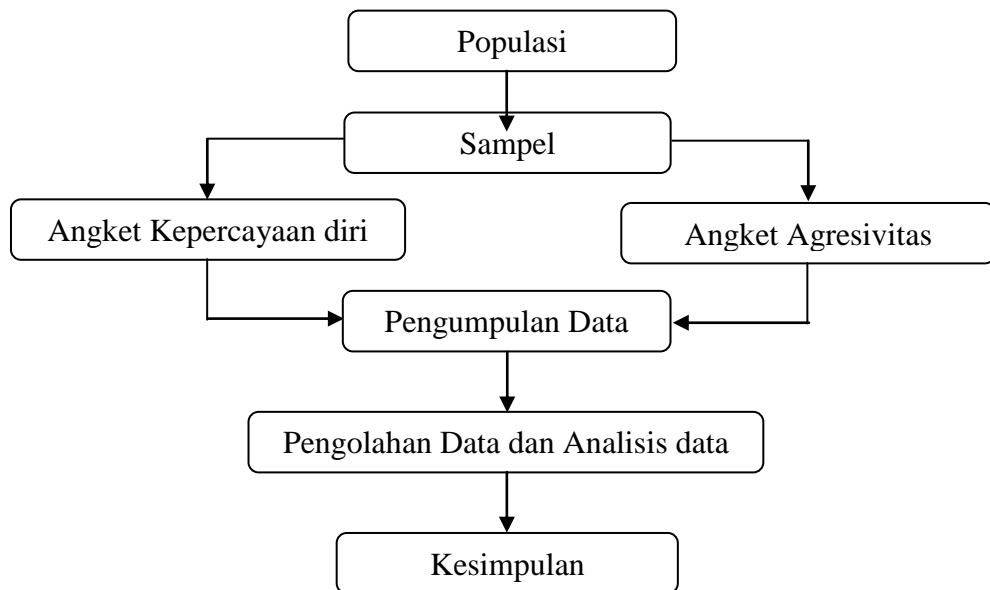
Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
1	1	5
2	2	4
3	3	3
4	4	2
5	5	1

E. Prosedur Penelitian

Untuk memberikan gambaran mengenai langkah penelitian yang dilakukan. Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama menentukan populasi yaitu seluruh atlet pencak silat kota bandung
2. Kemudian menentukan sampel sejumlah 40 orang Atlet Pencak Silat yang terdiri dari masing-masing 10 atlet tanding, tunggal, ganda dan regu.
3. Selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan meberikan angket kepercayaan diri dan agresivitas kepada subjek penelitian.
4. Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisa dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data

Adapun Langkah –langkah penelitian yang akan dilakukan penulis deskripsikan kedalam bagan seperti terlihat pada gambar bagan 3.2 dibawah ini:



Gambar Bagan 3.2

Langkah-Langkah Penelitian

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pembelajaran selanjutnya diolah dan di analisis. Tujuannya untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang dapat di mengerti dan ditafsirkan, sehingga hubungan-hubungan yang ada dalam variabel dapat dipelajari dan di uji. Analisis data dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* versi 21. Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Melakukan Tes Kepercayaan diri dan Agresivitas menggunakan angket
2. Mengumpulkan data hasil tes.
3. Input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2007.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut:

a. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi. Selain disajikan dalam bentuk angka, deskripsi data juga disajikan dalam bentuk diagram batang.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk kedalam sampel kecil atau 30 kebawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data memiliki varians yang sama atau tidak, dengan kata lain homogen atau tidak. Selain itu juga untuk menentukan langkah pengujian statistik berikutnya, apakah menggunakan

statistik parametrik atau nonparametrik. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan dilakukan dengan statistik parametrik. Sebaliknya apabila data berdistribusi normal tapi tidak homogen, maka pengujian dengan statistik nonparametrik.

Untuk uji homogenitas data mengacu pada penghitungan *Lavene Statistik* hasil *output* dari SPSS. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka data dinyatakan homogen.
- b) Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka data dinyatakan tidak homogen.

3) Uji Anova

Uji anova dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata data lebih dari dua kelompok. Untuk melakukan uji Anova, harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

- a) Sampel berasal dari kelompok yang independen
- b) Varian antar kelompok harus homogen
- c) Data masing-masing kelompok berdistribusi normal
(Pelajari juga tentang uji normalitas)

2. Uji Hipotesis

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis : Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri dan agresivitas yang signifikan di antara ke empat kelompok sample atlet dari kategori tanding, tunggal, ganda dan regu di kota bandung.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri dan agresivitas yang signifikan di antara ke empat kelompok sample atlet dari kategori tanding, tunggal, ganda dan regu di kota bandung.

H_1 : Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan diri dan agresivitas yang signifikan di antara ke empat

kelompok sample atlit dari kategori tanding tunggal, ganda dan regu di kota bandung.

- b. Menentukan tingkat signifikansi (α)
- c. Menentukan derajat kebebasan (df)
 - df JK_a = k-1
 - df JK_d = N-k
- d. Menganalisis dan menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F_{hitung} = \frac{R K_a}{R K_d} > F_{k-1; n-k} \text{ atau Sig. (P_value)}$$

- e. Menentukan daerah kritis
 - H_0 ditolak jika Sig. $< \alpha$
 - H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- f. Menentukan kriteria pengujian
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Untuk menentukan H_0 atau H_a diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah :

- 1) Bila F hitung sama atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
 - 2) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- g. Pasca Anova
 - h. Kesimpulan